

**IMPLEMENTASI PROGRAM MADRASAH DINIYAH
TAKMILIAH AWWALIAH (MDTA) DALAM
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PAI DI SD
MUHAMMADIYAH GROGOL KECAMATAN
DUKUHTURI KABUPATEN TEGAL**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagai syarat memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd)



Oleh :

ADINDA ZALFA RANIA
NIM 2120037

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2025**

**IMPLEMENTASI PROGRAM MADRASAH DINIYAH
TAKMILIAH AWWALIAH (MDTA) DALAM
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PAI DI SD
MUHAMMADIYAH GROGOL KECAMATAN
DUKUHTURI KABUPATEN TEGAL**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagai syarat memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd)



Oleh :

ADINDA ZALFA RANIA
NIM 2120037

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2025**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : ADINDA ZALFA RANIA

NIM : 2120037

**Judul : IMPLEMENTASI PROGRAM MADRASAH DINIYAH
TAKMILIAH AWWALIAH (MDTA) DALAM
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PAI DI SD
MUHAMMADIYAH GROGOL KECAMATAN DUKUHTURI
KABUPATEN TEGAL**

Menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Apabila skripsi ini terbukti merupakan hasil duplikasi atau plagiasi, maka saya bersedia menerima sanksi akademis dan dicabut gelarnya. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 27 Oktober 2025
Yang menyatakan,



ADINDA ZALFA RANIA
NIM. 2120037

NOTA PEMBIMBING

Kepada
Yth. Dekan FTIK
UIN K.H. Abdurrahman Wahid
c/q. Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam
di
PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : Adinda Zalfa Rania

NIM : 2120037

Prodi : Pendidikan Agama Islam

Judul : **IMPLEMENTASI PROGRAM MADRASAH DINIYAH
TAKMILIAH AWWALIAH (MDTA) DALAM
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PAI DI SD
MUHAMMADIYAH GROGOL KECAMATAN DUKUHTURI
KABUPATEN TEGAL**

Saya menilai bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN. K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan untuk diajukan dalam sidang munaqosah

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya , disampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Pekalongan, 24 Oktober 2025
Pembimbing,


Dr. Failsuf Fadli, M. SI
NIP.198609182015031005



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Pahlawan Km. 5 Rowolaku, Kajen, Kabupaten Pekalongan 51161
Website: ftik.uingusdur.ac.id email: ftik@uingusdur.ac.id

LEMBAR PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan Skripsi saudara:

Nama : ADINDA ZALFA RANIA

NIM : 2120037

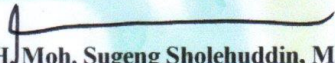
Judul : **IMPLEMENTASI PROGRAM MADRASAH DINIYAH
TAKMILIAH AWWALIAH (MDTA) DALAM
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PAI DI SD
MUHAMMADIYAH GROGOL KECAMATAN
DUKUHTURI KABUPATEN TEGAL**

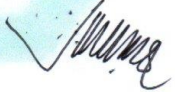
telah diujikan dalam sidang munaqasyah oleh dewan penguji Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan pada Hari Jum'at tanggal 31 Oktober 2025 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Dewan Penguji

Penguji I

Penguji II


Prof. Dr. H. Moh. Sugeng Sholehuddin, M.Ag
NIP. 19730112 200003 1 001


Ma'mun, M.Si
NIP. 197703242023211004

Pekalongan, 11 November 2025

Disahkan Oleh
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan,


Prof. Dr. H. Muhlisin, M.Ag
NIP. 19700706 199803 1 001

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan skripsi ini adalah hasil Keputusan bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0453b/U/1987. Berikut ini adalah pedoman transliterasi Arab-Latin

1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	<i>Alif</i>	idak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	<i>Ba</i>	B	Be
ت	<i>Ta</i>	T	Te
ث	<i>Sa</i>	Ṣ	Es dengan titik di atas
ج	<i>Ja</i>	J	Je
ح	<i>Ha</i>	Ḥ	Ha dengan titik di bawah
خ	<i>Kha</i>	Kh	Ka dan Ha
د	<i>Dal</i>	D	De
ذ	<i>Zal</i>	Ẓ	Zet dengan titik di atas
ر	<i>Ra</i>	R	Er
ز	<i>Zai</i>	Z	Zet
س	<i>Sin</i>	S	Es
ش	<i>Syin</i>	Sy	Es dan Ye
ص	<i>Sad</i>	Ṣ	Es dengan titik di bawah
ض	<i>Dad</i>	ḍ	De dengan titik di bawah
ط	<i>Ta</i>	ṭ	Te dengan titik di bawah
ظ	<i>Za</i>	ẓ	Zet dengan titik di bawah
ع	<i>‘Ain</i>	‘	Apostrof terbalik
غ	<i>Ga</i>	G	Ge
ف	<i>Fa</i>	F	Ef

ق	<i>Qaf</i>	Q	Qi
ك	<i>Kaf</i>	K	Ka
ل	<i>Lam</i>	L	El
م	<i>Mim</i>	M	Em
ن	<i>Nun</i>	N	En
و	<i>Waw</i>	W	We
ه	<i>Ham</i>	H	Ha
ء	<i>Hamzah</i>	‘	Apostrof
ي	<i>Ya</i>	Y	Ye

2. Vokal

Vokal Tunggal	Vokal Rangkap	Vokal Panjang
ا = a		اَ dan وَا = $\bar{A}$
ي = i	اَي = ai	يِ = $\bar{I}$
و = u	اُو = au	وِ = $\bar{U}$

3. Ta Marbûtah

Ta marbûtah yang hidup dilambangkan dengan (t).

Contoh :

الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ ditulis *al-madânah al-fâdilah*

Ta marbûtah yang mati dilambangkan dengan (h).

Contoh :

الْحِكْمَةُ ditulis *al-hikmah*

4. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau *tasydid* dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*.

Contoh :

رَبَّنَا ditulis *rabbanâ*

الْحَجَّ ditulis *al-ḥajj*

5. Penulisan *Alif Lam*

Katasandang yang dilambangkan dengan huruf ال ditransliterasi seperti biasa, *al-*, baik ketika diikuti oleh huruf *syamsiah* maupun huruf *qamariah*. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh :

الشَّمْسُ ditulis *al-syamsu*

الزَّلْزَلَةُ ditulis *al-zalzalah*

6. *Hamzah*

Huruf *hamzah* di awal kata tidak dilambangkan. Namun, *hamzah* yang terletak di tengah dan akhir kata ditransliterasikan dengan *apostrof* (‘)

Contoh :

شَيْءٌ ditulis *syai’un*

أُمِرْتُ ditulis *umirtu*

7. Penulisan Kata Arab yang Lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari pembendaharaan bahasa Indonesia, atau sudah sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya kata Alquran (dari *al-Qur’ān*), sunnah, hadis, khusus dan umum. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka mereka harus ditransliterasi secara utuh. Contoh:

Fī ṣilāl al-Qur’ān

Al-Sunnah qabl al-tadwīn

Al-‘Ibārāt Fī ‘Umūm al-Lafẓ lā bi khusūṣ al-sabab

8. *Lafẓ al-Jalālah* (الله)

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf *jarr* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *muḍāf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh:

دِينُ اللَّهِ : *dīnullāh*

Adapun *ta marbūṭah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafẓ al-jalālah*, ditransliterasi dengan huruf [t]. Contoh:

هُمْ فِي رَحْمَةِ اللَّهِ : *hum fī raḥmatillāh*

9. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (Al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR). Contoh:

Wa mā Muḥammadun illā rasūl

Inna awwala baitin wuḍi‘a linnāsi lallaẓī bi Bakkata mubārakan

Syahru Ramaḍān al-laẓī unzila fīh al-Qur’ān

Naṣīr al-Dīn al-Ṭūs

Abū Naṣr al-Farābī

Al-Gazālī

Al-Munqiz min al-Ḍalāl

10. Daftar Istilah/Frasa Kunci Arab

Untuk istilah atau frasa bahasa Arab yang sering muncul dan membutuhkan penekanan dalam transliterasi, penulis menggunakan panduan sebagai berikut:

الإسلام:	<i>al-Islām</i>	Agama Islam
الحديث النبوي:	<i>al-Ḥadīṣ al-Nabawī</i>	Hadis Nabi
الشورى:	<i>al-Syūrā</i>	Musyawarah
الوسطية:	<i>al-Wasāṭiyyah</i>	Moderat (atau sikap pertengahan)
التسامح:	<i>al-Tasāmuḥ</i>	Toleransi
الاعتدال:	<i>al-I'tidāl</i>	Keseimbangan/adil
التوافق:	<i>al-Tawāfuq</i>	Keselarasan
المنهج:	<i>al-Manhaj</i>	Metode/pendekatan
الدعوة:	<i>al-Da'wah</i>	Dakwah
العلم:	<i>al-'Ilm</i>	Ilmu

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto

“Ilmu adalah Harta yang Tidak akan pernah Habis, jadi selalu Tanamkan dalam
Diri untuk terus Belajar”

Persembahan

Dengan penuh rasa Syukur yang tak terhingga kepada Allah SWT atas limpahan Rahmat serta karunia-Nya, skripsi ini dapat diselesaikan dengan penuh rasa Syukur. Segala puji dan Syukur senantiasa penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, yang telah memberikan kekuatan, ketabahan, kesabaran, dan petunjuk ilmu disetiap langkah perjalanan penulis. Shalawat serta salam tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW semoga kelak kita mendapatkan syafaat di hari akhir.

Mengawali lembaran baru dalam perjalanan hidup ini, dengan rasa Syukur dan kebahagiaan yang mendalam, saya mempersembahkan skripsi ini kepada:

1. Kedua orang tua saya tercinta, Bapak M. Faozi dan Ibu Puji Hartati sebagai sumber penyemangat utama dalam kekuatan hidup saya. Maka dari itu, penulis mempersembahkan gelar sarjana ini untuk mereka. Terimakasih untuk segala doa yang tidak pernah berhenti dipanjatkan, kasih sayang yang tidak pernah usai, serta dukungan fisik dan finansial yang Ikhlas untuk Pendidikan dan semoga menjadi ladang pahala bagi mereka. Tanpa dukungan, bimbingan, dan semua pengorbanan bapak dan ibu, penulis tidak akan mampu mencapai titik ini sendirian.

2. Adik tersayang Queena Mahda Azkia yang selalu menyemangati saya ketika suasana sedang tidak baik-baik saja dengan candaan dan keceriaan dan semoga saya dapat menjadi kakak yang dapat dijadikan contoh terbaik menurutmu. Terimakasih juga kepada keluarga besar dari pihak bapak dan pihak ibu yang selalu memberikan dukungan semangat supaya penulis segera menyelesaikan studi ini.
3. Terimakasih juga kepada diri ini, Adinda Zalfa Rania yang telah berjuang menapaki setiap babak kehidupan akademik dengan segala jatuh bangun, lelah, dan air mata. Skripsi adalah bukti nyata dari ketekunan, disiplin, dan pengorbanan yang tak terhitung. Terima kasih karena telah menjadi pribadi yang tangguh, yang berjanji pada diri sendiri untuk menyelesaikan apa yang telah dimulai, dan yang kini telah menunaikan janji tersebut. Semoga pencapaian ini menjadi fondasi yang kokoh untuk petualangan intelektual dan profesional berikutnya. Genggam ijazah ini sebagai pengingat abadi bahwa kamu mampu mengubah niat menjadi realitas. Tak lupa kepada teman-teman terbaik yang pernah saya kenal, terutama untuk Nurul yang sudah mendengarkan keluh kesah dan juga dapat bertukar pikiran ataupun berdiskusi bersama.
4. Almamater UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah menjadi perantara bagi penulis untuk mendapatkan ilmu terbaik sehingga dapat diterapkan dengan baik dan bijaksana yang bermanfaat untuk masyarakat luas.

ABSTRAK

Zalfa, Adinda Rania. 2025. "Implementasi Program Madrasah Diniyah Takmiliyah Awwaliyah (MDTA) dalam Meningkatkan Hasil Belajar PAI di SD Muhammadiyah Grogol Kecamatan Dukuhturi Kabupaten Tegal". *Skripsi*. Program Studi Pendidikan Agama Islam. Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan. Universitas Islam Negeri (UIN) K. H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Pembimbing Dr. Failasuf Fadli, M.SI.

Kata Kunci: Madrasah Diniyah Takmiliyah Awwaliyah (MDTA), Hasil Belajar PAI, Implementasi Program.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh tantangan keterbatasan alokasi waktu dan muatan materi Pendidikan Agama Islam (PAI) pada sekolah formal, yang seringkali berkorelasi dengan rendahnya hasil belajar PAI peserta didik. Program Madrasah Diniyah Takmiliyah Awwaliyah (MDTA) hadir sebagai pendidikan keagamaan nonformal untuk melengkapi dan memperdalam pengetahuan agama Islam.

Berdasarkan latar belakang penelitian, dapat ditemukan rumusan masalah meliputi: 1). Bagaimana proses pelaksanaan Madrasah Diniyah Takmiliyah Awwaliyah (MDTA) dalam meningkatkan hasil belajar PAI di SD Muhammadiyah Grogol Kecamatan Dukuhturi Kabupaten Tegal? 2). Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan program Madrasah Diniyah Takmiliyah Awwaliyah (MDTA) dalam meningkatkan hasil belajar PAI di SD Muhammadiyah Grogol Kecamatan Dukuhturi Kabupaten Tegal? Tujuan utama penelitian ini adalah mendeskripsikan proses implementasi program MDTA dan mengidentifikasi faktor pendukung serta penghambatnya dalam upaya meningkatkan hasil belajar PAI di SD Muhammadiyah Grogol.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis *field research* (penelitian lapangan). Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, kemudian dianalisis melalui tahap reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan program MDTA di SD Muhammadiyah Grogol dilakukan secara terintegrasi setelah kegiatan belajar mengajar formal selesai. Program ini terstruktur jelas, merujuk pada kurikulum MDTA yang ditetapkan oleh Kementerian Agama RI, dan didukung oleh penggunaan metode serta media pembelajaran yang bervariasi. Implementasi program ini dinilai efektif dalam meningkatkan hasil belajar PAI peserta didik melalui pendalaman ilmu agama dan pembentukan karakter. Faktor pendukung keberhasilan program meliputi: 1) identitas sekolah yang berbasis agamis (Muhammadiyah), 2) sinergi yang kuat dengan MDTA Muhammadiyah Grogol, 3) kompetensi pendidik yang memadai, dan 4) dukungan positif dari wali murid. Sementara itu, faktor penghambat yang teridentifikasi adalah: 1) keterbatasan waktu pembelajaran, 2) kurangnya fokus peserta didik yang menimbulkan rasa bosan, dan 3) perbedaan tingkat pemahaman peserta didik terhadap materi yang diajarkan, khususnya pada materi baru seperti Nahwu Shorof dan Bahasa Arab.

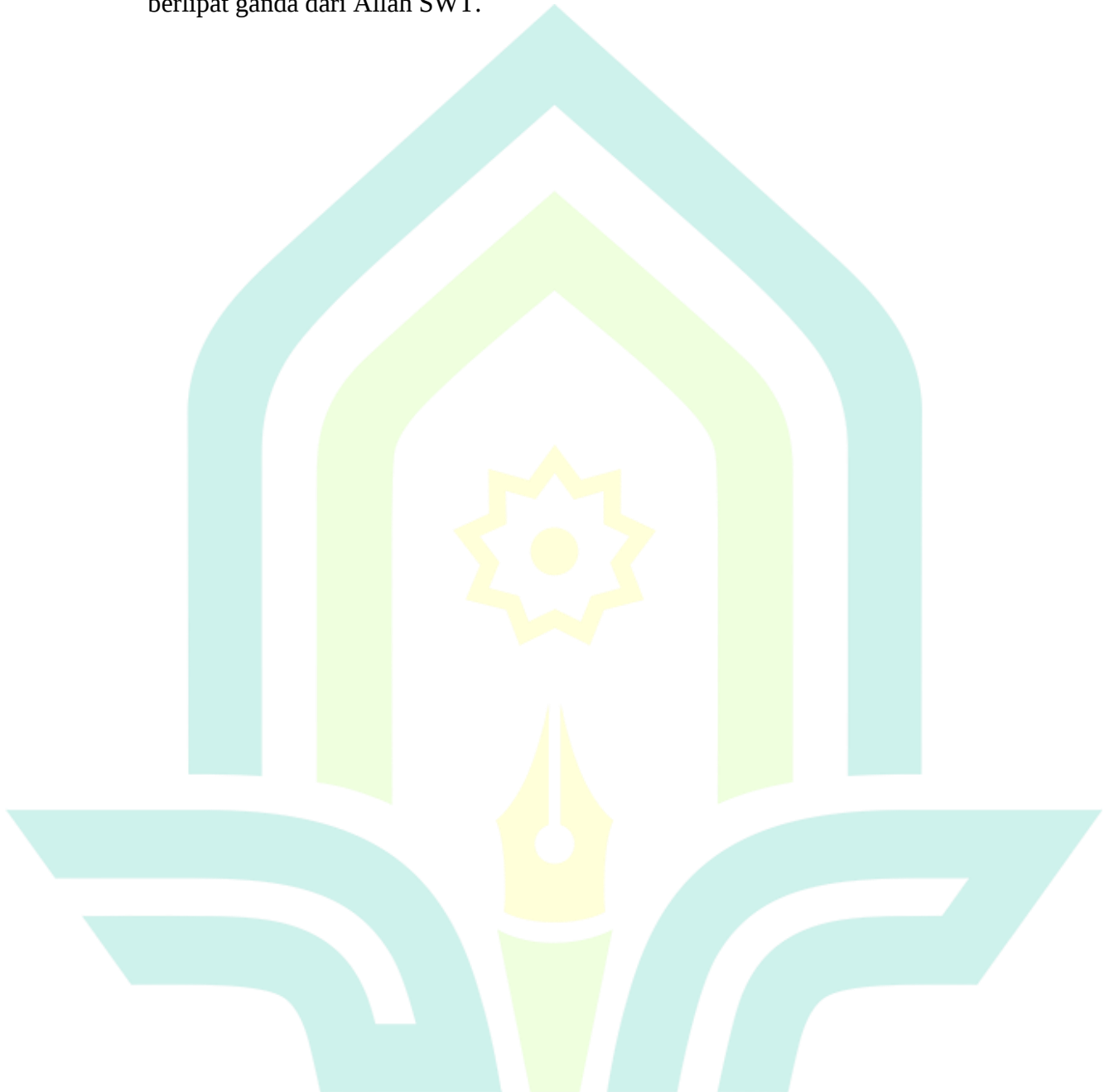
KATA PENGANTAR

Alhamdulillah rabbil alamin puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan kemudahan sehingga skripsi dengan judul “IMPLEMENTASI PROGRAM MADRASAH DINIYAH TAKMILIYAH AWWALIYAH (MDTA) DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PAI DI SD MUHAMMADIYAH GROGOL KECAMATAN DUKUHTURI KABUPATEN TEGAL” dapat diselesaikan dengan baik dan lancar. Shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada junjungan kita Nabi agung Nabi Muhammad SAW. yang kita nantikan syafaatnya diyaumul qiyamah nanti. Aamiin.

Pencapaian skripsi ini tidak lepas dari bimbingan, bantuan, dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis ingin menyampaikan rasa terimakasih yang mendalam kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag, selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Bapak Prof. Dr. H. Muhlisin, M. Ag selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Bapak Dr. Ahmad Ta’rifin, M.A., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Bapak Dr. Failasuf Fadli, M.S.I, Selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah meluangkan waktu serta dedikasinya secara penuh dalam membimbing dan mengarahkan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
5. Seluruh Dosen dan Staf TU serta Karyawan yang telah memberikan bimbingan dan arahan selama belajar di UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan.
6. Kepala SD Muhammadiyah Grogol Bapak Tofani, S.Pd.I yang telah memberikan izin dan bersedia membantu peneliti dalam menyediakan data untuk menyelesaikan skripsi ini.
7. Ibu Uswatun Khasanah, S. Pd selaku penanggung jawab program MDTA, Ibu Muslihah, S.Pd.I selaku guru PAI, dewan guru, staf serta karyawan SD

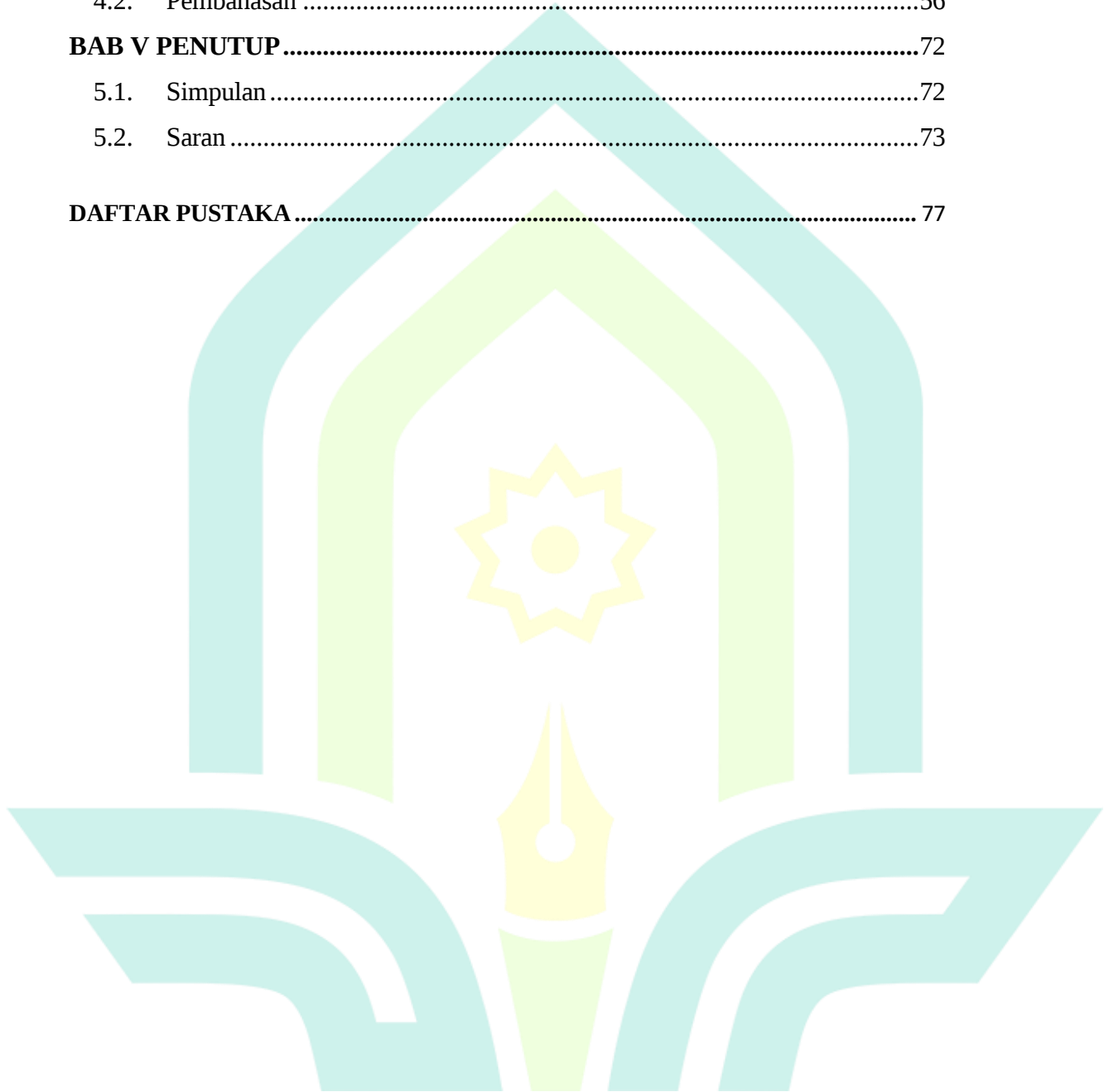
Muhammadiyah Grogol yang telah bersedia membantu dan mengarahkan peneliti dalam menyediakan data hingga skripsi ini selesai dengan baik. Semoga amal baik dan jasa yang diberikan kepada penulis mendapat pahala berlipat ganda dari Allah SWT.



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
LEMBAR PENGESAHAN.....	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	v
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	x
ABSTRAK.....	xii
KATA PENGANTAR	xiii
DAFTAR ISI.....	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang Masalah.....	1
1.2. Identifikasi Masalah.....	3
1.3. Pembatasan Masalah.....	4
1.4. Rumusan Masalah.....	4
1.5. Tujuan Penelitian	4
1.6. Manfaat Penelitian	5
BAB II LANDASAN TEORI.....	7
2.1. Deskripsi Teoritik	7
2.2. Kajian Penelitian yang Relevan.....	19
2.3. Kerangka Berpikir	22
BAB III METODE PENELITIAN.....	25
3.1. Desain Penelitian	25
3.2. Fokus Penelitian.....	26
3.3. Data dan Sumber Data	27
3.4. Teknik Pengumpulan Data.....	28
3.5. Teknik Keabsahan Data	30

3.6. Teknik Analisa Data	30
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	32
4.1. Hasil Penelitian	32
4.2. Pembahasan	56
BAB V PENUTUP	72
5.1. Simpulan	72
5.2. Saran	73
DAFTAR PUSTAKA	77



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1Kerangka Berfikir	24
-----------------------------------	----



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Izin Penelitian.....	82
Lampiran 2 Keterangan Telah Penelitian.....	83
Lampiran 3 Pedoman Wawancara.....	84
Lampiran 4 Pedoman Dokumentasi	89
Lampiran 5 Transkrip Wawancara	90
Lampiran 6 Pendukung Skripsi	103
Lampiran 7 Dokumentasi	114
Lampiran 8 Blangko Bimbingan Skripsi.....	133
Lampiran 9 Daftar Riwayat Hidup	134

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pendidikan non-formal di Indonesia awalnya diberikan secara tidak resmi dengan fokus pada membangun hubungan dan interaksi langsung antara muballigh dan masyarakat mereka. Pendidikan non-formal ini semakin intensif di dalam langgar atau masjid. Pendidikan Islam saat ini menghadapi masalah kehidupan manusia zaman sekarang. Untuk itu, pendidikan Islam harus dirancang sehingga dapat menyesuaikan diri dengan perubahan zaman. Ini harus mencakup konsep, kurikulum, kualitas sumber daya manusia, lembaga, dan organisasi, serta konstruksinya sehingga sesuai dengan perubahan masyarakat (Musyafi', 2019). Peraturan Pemerintah Nomor 55 Tahun 2007, pada Pasal 14, mengatur nomenklatur Madrasah Diniyah Takmiliyah di Indonesia. Pasal tersebut menegaskan bahwa pendidikan keagamaan Islam terbagi menjadi dua kategori utama, yakni pendidikan diniyah dan pendidikan pesantren. Salah satu institusi pendidikan keagamaan Islam di luar jalur pendidikan formal adalah Madrasah Diniyah Takmiliyah (MDT). Institusi ini dioperasikan secara sistematis dan berjenjang sebagai pendukung bagi siswa yang menempuh pendidikan formal umum, seperti tingkat sekolah dasar (SD), madrasah ibtidaiah (MI), sekolah menengah pertama (SMP), madrasah tsanawiyah (MTs), serta sekolah menengah atas (SMA), sekolah menengah kejuruan (SMK), madrasah aliyah (MA), atau yang setara. Meskipun tidak

bersifat berjenjang, Madrasah Diniyah Takmiliyah terintegrasi dengan sekolah, madrasah, atau perguruan tinggi umum.. (Kementerian, 2022).

Menurut Haidar bahwa masalah utama dengan kurikulum pendidikan agama di sekolah adalah bahwa beban kurikulum yang sangat besar tidak sebanding dengan jumlah jam pelajaran yang disediakan (Haidar, 2016). Materi ajar dalam Pendidikan agama terbagi dalam keilmuan yang luas terdiri dari kajian sumber utama (Al-Qur'an dan Hadis), landasan teologis (akidah), hukum Islam (fikih), etika moral (akhlak), dan perkembangan sejarah Islam. Selain itu permasalahan yang terjadi juga mengenai rendahnya hasil belajar peserta didik dalam mata pelajaran pendidikan agama islam yang dilihat dari buku rapor masing-masing. Terdapat beberapa faktor yang menjadikan hasil belajar peserta didik rendah salah satunya faktor internal dari pesertadidik yakni kurangnya minat dari peserta didik untuk mengikuti pembelajaran sehingga dapat menimbulkan rasa malas untuk belajar baik dalam mata pelajaran PAI ataupun yang lainnya, tidak adanya motivasi atau dukungan untuk belajar dari orang sekitar berlebih lagi dari orang tua juga dapat menyebabkan peserta didik enggan belajar sehingga lebih memilih untuk bermain dengan temannya, dan juga rendahnya disiplin siswa dalam mengikuti proses belajar mengajar (Sunarti, 2021)

Program pendidikan diniyah disini berupa penambahan jam pelajaran pendidikan agama di luar kurikulum nasional seperti materi ajar ilmu Al Qur'an, hadits, fiqih, aqidah, akhlak, Bahasa Arab dan lain sebagainya. Program diniyah ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik dalam mata

pelajaran PAI, memberikan bekal ilmu agama islam karena termuat materi keagamaan yang beragam diluar materi dalam mata pelajaran PAI. Program diniyah juga merupakan suatu program untuk memperdalam pengetahuan agama peserta didik. Program diniyah sangat diperlukan sekolah untuk meningkatkan pengetahuan agama peserta didik terutama dalam hal bersikap sesuai dengan agama Islam serta dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari.

Oleh karena itu, menarik untuk meneliti lebih jauh mengenai implementasi madrasah diniyah di sebuah lembaga pendidikan dasar yang memadukan kurikulum pemerintah dengan kurikulum madrasah diniyah dalam satu kerangka kurikulum maka peneliti berminat untuk melakukan penelitian ini dan mengambil judul “Implementasi Program Madrasah Diniyah Takmiliah Awwaliyah (MDTA) Dalam Meningkatkan Hasil Belajar PAI di SD Muhammadiyah Grogol Kecamatan Dukuhturi Kabupaten Tegal”.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan di atas memperoleh identifikasi masalah, yaitu:

- 1.2.1. Peserta didik tidak menunjukkan minat atau keinginan untuk belajar Pendidikan Agama Islam
- 1.2.2. Rendahnya hasil belajar peserta didik dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam
- 1.2.3. Implementasi program MDTA dalam meningkatkan hasil belajar PAI di SD Muhammadiyah Grogol

- 1.2.4. Faktor pendukung dan faktor penghambat dari program MDTA dalam meningkatkan hasil belajar PAI peserta didik di SD Muhammadiyah Grogol

1.3. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas untuk memfokuskan permasalahan, peneliti membatasi penelitian ini pada Implementasi program MDTA dalam meningkatkan hasil belajar PAI di SD Muhammadiyah Grogol

1.4. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

- 1.4.1. Bagaimana proses pelaksanaan Madrasah Diniyah Takmiliyah Awwaliyah (MDTA) dalam meningkatkan hasil bellajar PAI di SD Muhammadiyah Grogol Kecamatan Dukuhturi Kabupaten Tegal?
- 1.4.2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam pellaksanaan program Madrasah Diniyah Takmiliyah Awwaliyah (MDTA) dalam meningkatkan hasil bellajar PAI di SD Muhammadiyah Grogol Kecamatan Dukuhturi Kabupaten Tegal?

1.5. Tujuan Penelitian

Dihat dari rumusan masalah yang ada, maka tujuan dari penelitian sebagai berikut:

- 1.5.1. Untuk mengetahui proses pelaksanaan program Madrasah Diniyah Takmiliyah Awwaliyah (MDTA) dalam meningkatkan hasil belajar

PAI di SD Muhammadiyah Grogol Kecamatan Dukuhturi Kabupaten Tegal.

- 1.5.2. Untuk mengetahui Faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan program Madrasah Diniyah Takmiliyah Awwaliyah (MDTA) dalam meningkatkan hasil belajar PAI di SD Muhammadiyah Grogol Kecamatan Dukuhturi Kabupaten Tegal.

1.6. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini sebagai berikut:

1.6.1. Manfaat Teoritis

Pelitian ini diharapkan akan mendorong minat belajar peserta didik untuk mengetahui lebih banyak wawasan mengenai pendidikan agama diluar jam pelajaran PAI dan seberapa berpengaruh bagi peningkatan prestasi belajar bagi peserta didik dari program MDTA bagi orang tua agar dapat memantau perkembangan prestasi anaknya di sekolah.

1.6.2. Manfaat Praktis

1. Bagi Sekolah

Penelitian ini memiliki kegunaan bagi sekolah yakni dapat menambah nilai tambah bagi sekolah karena adanya program MDTA ini bagi masyarakat umum yang ada di lingkungan Desa Grogol.

2. Bagi Guru dan Orang Tua

Diharapkan dapat memantau peningkatan prestasi belajar peserta didik dalam mata pelajaran PAI dan MDTA serta dapat memberikan motivasi dan inspirasi peserta didik agar meningkat hasil belajar yang bersekolah di SD Muhammadiyah di Desa Grogol Kecamatan Dukuhturi Kabupaten Tegal.

3. Bagi Peserta Didik

Penelitian ini diharapkan agar peserta didik untuk lebih meningkatkan prestasi belajar PAI melalui program MDTA yang diadakan oleh SD Muhammadiyah Grogol.

4. Bagi Peneliti

Bagi peneliti sendiri memiliki manfaat untuk mengetahui lebih dalam mengenai program MDTU yang dilaksanakan di SD Muhammadiyah Grogol seperti proses pelaksanaan serta Faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan program MDTU.

BAB V

PENUTUP

5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang penulis paparkan mengenai implementasi program MDTA dalam meningkatkan hasil belajar PAI di SD Muhammadiyah Grogol Kecamatan Dukuhturi Kabupaten Tegal dapat dibuat kesimpulan sebagai berikut:

1. Implementasi program Madrasah Diniyah Takmiliyah Awwaliyah (MDTA) di SD Muhammadiyah Grogol, Kecamatan Dukuhturi, Kabupaten Tegal, yang telah berjalan sejak tahun 2022 melalui skema afiliasi atau penggabungan kelembagaan, bertujuan utama untuk mengoptimalkan kompetensi Pendidikan Agama Islam (PAI) peserta didik sekaligus memenuhi persyaratan administratif ijazah madrasah untuk jenjang pendidikan menengah lanjutan. Aspek pelaksanaan program ditopang oleh kurikulum formal yang disusun bersama oleh Dewan Pengurus Cabang Forum Komunikasi Diniyah Takmiliyah (DPC FKDT) dan Majelis Pendidikan Dasar dan Menengah (DIKDASMEN) Pimpinan Daerah Muhammadiyah Kabupaten Tegal, serta didukung oleh sarana prasarana yang memadai dan tenaga pendidik berkualifikasi (minimal S1). Proses pembelajaran mengadopsi metode variatif dengan evaluasi komprehensif (kognitif, afektif, dan psikomotorik), yang secara signifikan diyakini berkontribusi positif terhadap peningkatan hasil belajar PAI.

2. Faktor pendukung utama efektivitas program mencakup identitas institusional sekolah yang agamis, sinergi kelembagaan antara SD dan MDTA Muhammadiyah Grogol, kompetensi kualifikasi guru, serta dukungan eksternal (motivasi) dari wali murid. Namun, program ini menghadapi beberapa tantangan substantif yang memerlukan intervensi kebijakan, yaitu keterbatasan alokasi waktu pembelajaran yang belum mencapai standar pedoman Kementerian Agama, isu defisit konsentrasi dan fokus peserta didik yang diakibatkan kelelahan (terkait waktu pelaksanaan siang hari), dan variasi tingkat pemahaman awal siswa terhadap materi spesifik (misalnya, Nahwu Shorof), yang menuntut adaptasi metodologi pengajaran yang lebih inovatif. Secara keseluruhan, program MDTA merupakan strategi terpadu yang efektif dalam memperkaya dimensi keagamaan peserta didik, meskipun optimalisasinya memerlukan penyesuaian regulasi jam pelajaran dan Variasi metodologi pembelajaran untuk mengatasi faktor penghambat internal dan eksternal.

5.2. Saran

Berdasarkan simpulan dari hasil penelitian yang bertujuan untuk mewujudkan program MDTA yang lebih efisien serta efektif, peneliti mengusulkan beberapa saran yang perlu diperhitungkan secara seksama:

1. Bagi sekolah

Mengingat adanya perbedaan antara alokasi waktu aktual (12 jam/minggu atau 100 menit/hari) dengan pedoman penyelenggaraan MDTA (18 jam/minggu), disarankan untuk melakukan kajian kelayakan

dan efektivitas kurikulum dalam kerangka waktu yang tersedia. Apabila penambahan waktu tidak memungkinkan secara struktural, perlu dilakukan revisi dan penajaman kurikulum pada level DPC FKDT Kabupaten Tegal dan Majelis DIKDASMEN PDM Kabupaten Tegal, dengan fokus pada materi esensial dan pencapaian kompetensi lulusan secara optimal dalam domain kognitif, afektif, psikomotorik.

2. Bagi Guru

Untuk mengatasi variasi tingkat pemahaman peserta didik dan isu kurangnya fokus/motivasi, guru disarankan untuk menerapkan model pembelajaran diferensiasi secara lebih sistematis. Hal ini mencakup diversifikasi metode selain ceramah, diskusi, tanya jawab, pengayaan media ajar seperti pemanfaatan LCD proyektor yang sudah tersedia secara konsisten, serta penyesuaian materi ajar dan asesmen sesuai gaya belajar, kebutuhan, dan kesiapan individual peserta didik. Selain itu, guru juga bisa mengikuti pelatihan, *workshop*, atau pembentukan Musyawarah Guru Mata Pelajaran Diniyah Takmiliyah (MGMP-DT) internal atau antarsekolah Muhammadiyah, yang berfokus pada: (a) penguasaan mendalam materi ajar MDTA, (b) inovasi metode pengajaran agama Islam yang kontekstual dan interaktif, dan (c) pengembangan instrumen penilaian yang holistik mencakup ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik.

3. Bagi orang tua atau wali murid

Orang tua atau wali murid perlu menjamin adanya lingkungan belajar yang terstruktur dan kondusif di luar jam sekolah, sebagai upaya mengatasi faktor eksternal penghambat. Ini termasuk memastikan waktu belajar yang memadai, memonitor asupan gizi dan jam istirahat anak, serta secara teratur memantau catatan materi dan tugas harian MDTA yang diberikan oleh guru. Selain itu, meskipun ijazah MDTA penting untuk syarat melanjutkan ke jenjang SMP/MTs, orang tua disarankan untuk menguatkan motivasi anak pada aspek substansial program, yaitu pencapaian kompetensi sikap dan akhlak (domain afektif) serta pengamalan (domain psikomotorik), bukan semata-mata pada nilai kognitif serta memberikan apresiasi dan dorongan (motivasi) secara berkelanjutan untuk menumbuhkan minat dan semangat belajar dalam ilmu keagamaan.

4. Bagi Peserta Didik

Peserta didik disarankan untuk mengembangkan disiplin diri (self-regulation) dan motivasi diri sendiri dalam mengikuti pembelajaran MDTA seperti memastikan kondisi fisik prima (cukup istirahat dan nutrisi) hal ini bertujuan meminimalisir faktor internal penghambat seperti mengantuk atau kurang energi. Kemudian sebisa mungkin untuk tidak terpengaruhi karena faktor eksternal seperti suasana kelas yang bising dan berkontribusi menciptakan suasana kelas yang kondusif, sehingga dapat meningkatkan konsentrasi minat terhadap materi pelajaran MDTA.

5. Bagi Peneliti

Peneliti menerima kritik dan saran yang mendukung atas penulisan skripsi ini atas kekurangan sehingga dapat dilakukan perbaikan, serta diharapkan penulisan skripsi ini dapat dijadikan refrensi bagi penelitian selanjutnya dan juga menambah sudut pandang orang lain mengenai implementasi program MDTA dalam meningkatkan hasil belajar PAI di SD Muhammadiyah Grogol Kecamatan Dukuhturi Kabupaten Tegal.



DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad. (2022). Standar Pengelolaan Program Pendidikan Nonformal dari Perspektif Akreditasi. *Sustainable (Jurnal Kajian Mutu Pendidikan)* 5 (1) , 42-49. <https://doi.org/10.32923/kjmp.v5i1.2403>
- Ardiyani Alfinurika. (2016). Implementasi Program Pendidikan Madrasah Diniyah di Ma Yasrama Jember. *Skripsi*. Universitas Muhamadiyah Jember.
- Armiyanti, e. (2023). Kepemimpinan Transformasional dalam Meningkatkan Kinerja Layanan Pendidikan. *Jurnal educatio FKIP UNMA*, 9(2), 1061. <https://doi.org/10.31949/educatio.v9i2.5104>
- Asep, J. (2012). *Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: Multi Pressindo.
- Ayuning, R. (2023). Analisis Faktor Penyebab Rendahnya Hasil Belajar Mata Pelajaran PAI-BP Kelas Tinggi Di SD Negeri 166/III Cut Mutia. *As-Sabiqun*, 558. [10.36088/assabiqun.v5i2.3044](https://doi.org/10.36088/assabiqun.v5i2.3044)
- Basid, A. (2018). Integrasi Madrasah Diniyah Takmiliyah ke Sekolah Di Kota Cirebon. *Jurnal PENAMAS Volume 31, Nomor 1, Januari-Juni*, 67. <https://doi.org/10.31330/penamas.v31i1.162>
- Bogdan, R. &. (2017). *Qualitative Research for Education: An Introduction to Theories and Methods*(6th ed.).
- Daulai, A. F. (2016). Dasar-dasar Managemen Organisasi. *Al-Irsyad: Jurnal Pendidikan dan Konseling Vol. 6, No. 2*, 36. <http://dx.doi.org/10.30829/al-irsyad.v6i2.6614>
- Daulay, A. M. (2022). Madrasah Diniyah Takmiliyah (MDT) Sebagai Pusat Pengetahuan Agama Masyarakat Pedesaan. *JURNAL TILA (Tarbiyah Islamiyah Lil Athfaal)*, 2(2), 209-235.
- Diana, D. e. (2023). Implementasi Penguatan Materi Keagamaan Melalui Program Madrasah Diniyah Takmiliyah. *IntizarVol. 29, 2*, 145. <https://doi.org/10.19109/intizar.v29i2.15506>
- Fauzan, A. H. (2019). Implementasi Pendidikan Madrasah Diniyah dalam Penguatan Mata Pelajaran PAI di SMP Negeri Mamba'ul Falah Kedungliwung Kemiri Singojuruh Kabupaten Banyuwangi. *TARBIYATUNA: Kajian Pendidikan Islam*. <https://doi.org/10.29062/tarbiyatuna.v3i1.196>

- Fitriyah, Dewi. (2025, September 9). *Wawancara dengan guru MDTA tentang metode pembelajaran dan sumber bahan ajar MDTA*. Komunikasi Pribadi
- Fitriyah, Dewi. (2025, September 23). *Wawancara dengan guru MDTA tentang sistem penilaian program MDTA*. Komunikasi Pribadi
- Jamhuri, M. (2017). Upaya Pendidikan Madrasah Diniyah Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Pada Materi Fiqih Di Madrasah Diniyah Miftahul Ulum Pruten Ngembal Pasuruan. *Al-Murabbi: Jurnal Pendidikan Agama Islam*. <https://jurnal.yudharta.ac.id/v2/index.php/pai/article/view/609>
- Kania Syanala. (2025, Oktober 7). *Wawancara dengan murid kelas 4 MDTA tentang faktor penghambat program MDTA*. Komunikasi Pribadi
- Kementerian, Agama RI. 2022. *Pedoman Penyelenggaraan Madrasah Diniyah Takmiliah*. Jakarta: Direktur Pendidikan Diniyah dan Pondok Pesantren.
- Keysa Anindita. (2025, September 24). *Wawancara dengan murid kelas 3 MDTA tentang proses pembelajaran MDTA*. Komunikasi Pribadi
- Khasanah Uswatun. (2025, September 9). *Wawancara dengan penanggung jawab program MDTA mengenai penyediaan sarana prasarana dan mata pelajaran MDTA*. Komunikasi Pribadi
- Khasanah Uswatun. (2025, September 10) *Wawancara dengan penanggung jawab program MDTA mengenai faktor pendukung program MDTA*. Komunikasi Pribadi
- Kusuma. (2018). Model-model Pengembangan Pembelajaran BTQ di TPQ/TPA di Indonesia. *J-PAI: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 5(1). <https://doi.org/10.18860/jpai.v5i1.6520>
- Laisya, A. P. (2022) Pengembangan Aplikasi BEAT (Belajar Asyik Tentang) Pendidikan Agama Islam untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Sekolah Dasar. *JURNAL BASICEDU Volume 6 Nomor 3*, 3974. <https://jbasic.org/index.php/basicedu>
- Minarti, S. (2013). *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: AMZAH.
- Mufridah. (2025), September 16. *Wawancara dengan kepala MDTA Muhammadiyah Grogol mengenai struktur kurikulum MDTA*. Komunikasi Pribadi.

- Muhammad Rusdi, e. a. (2023). Faktor Penyebab Kurangnya Konsentrasi Belajar Siswa di Tengah Pembelajaran Pada Mata Pelajaran Fikih di MTsS Madinatul Munawwarah Bukittinggi. *MULTIPLE: Journal of Global and Multidisciplinary* Volume 1, 637. https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as_sdt=0,5&cluster=17941862263384452037
- Musyafi'. (2019). Pendidikan Islam dan Dinamika Madrasah Diniyah di Era Modern. *Jurnal Pendidikan: At Ta'lim* Vol. 5 No. 1. <https://doi.org/10.36835/attalim.v5i1.65>
- Muslihah. (2025), September 23. *Wawancara dengan guru mapel PAI mengenai pelaksanaan pembelajaran PAI dan korelasi pelaksanaan program MDTA terhadap nilai mapel PAI*. Komunikasi Pribadi
- Oktiani. (2017). Kreatifitas Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik. *Jurnal Kependidikan* 5(2), 216. <https://doi.org/10.24090/jk.v5i2.1939>
- Purnawanto, A./ T. (2023). Pembelajaran berdiferensiasi. *jurnal ilmiah pedagogy*, 35. <https://doi.org/10.63889/pedagogy.v16i1.152>
- Rahman, S. (2022). Pentingnya motivasi belajar dalam meningkatkan hasil belajar. In *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Dasar*.
- Rahmat, M. d. (2022). Pengaruh Kehadiran Siswa Terhadap Hasil Belajar Matematika Kelas VIII MTsN 11 Agam Tahun Pelajaran 2021/2022. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*4(6).
- Rismalinda. (2020). Efektivitas Penerapan Program Diniyah Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Paidi SDN 03 Banda Aceh. *Skripsi*. Universitas Islam Negeri (Uin) Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh.
- Rusman. (2017). *Belajar dan Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Salamah, U. (2019). Peningkatan Kualitas Pendidikan Melalui Kualifikasi dan Kompetensi Akademik. *Evaluasi: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 61. <http://doi.org/10.32478/evaluasi.v3i1.230>
- Saleh, S. (2017). *Analisis Data Kualitatif*. Bandung: Pustaka Ramadhan.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.

- Syaiful, B. D. (2012). *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Syaukhani. (2022). Implementasi Program Madrasah Diniyah Takmiliyah Wustha Di Sekolah Menengah Pertama Negeri Kabupaten Siak. *Tesis*. Pascasarjana Universitas Islam Negeri (Uin)Sultan Syarif Kasim.
- Tiyas Dwi. (2025, Oktober 7). *Wawancara dengan guru kelas 4 MDTA tentang faktor penghambat program MDTA*. komunikasi pribadi
- Tofani. (2025, September 9). *Wawancara dengan kepala sekolah SD Muhammadiyah Grogol mengenai latar belakang program MDTA*. Komunikasi pribadi
- Tofani. (2025, September 9). *Wawancara dengan kepala sekolah SD Muhammadiyah Grogol mengenai tenaga pengelola program MDTA*. Komunikasi pribadi
- Tofani. (2025, September 9). *Wawancara dengan kepala sekolah SD Muhammadiyah Grogol mengenai faktor pendukung dan faktor penghambat program MDTA*. Komunikasi pribadi
- Ulumuddin, I. (2020). Pengelolaan Madrasah Diniyah Takmiliyah Ula Untuk Meningkatkan Pemahaman Pendidikan Keagamaan. *Khidmatuna: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 77.
- Yogi, F. (2024). Pentingnya Motivasi Belajar Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Inspirasi Pendidikan (ALFIHRIS)* Vol.2, No.3, 62. <https://doi.org/10.59246/alfihris.v2i3.843>
- Zuchri, A. (2021). *Metode Penelitian Kualitatif*. Makasar: Syakir Media Press.